

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya bursa efek memberikan sisi positif untuk perusahaan publik karena akan semakin banyak pendanaan yang bisa didapatkan. Namun, disisi lain hal ini juga menjadi tekanan karena dapat menimbulkan persaingan antar perusahaan agar bisa menyajikan laporan keuangan tepat waktu yang ditujukan untuk para investor (Setyastri & Kaluge, 2019). Laporan keuangan memuat seluruh informasi mengenai kegiatan yang terjadi dalam perusahaan dan berkaitan dengan kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah wujud dari pertanggungjawaban pihak manajemen kepada para *stakeholder*. Informasi yang ada pada laporan keuangan tidak sekedar berguna untuk pihak yang berasal dari dalam perusahaan saja, namun juga bermanfaat bagi pihak luar khususnya investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan (Muliantari & Latrini, 2017).

Makna yang ada dalam informasi laporan keuangan akan berguna untuk para pemakai jika informasi tersebut dilaporkan secara tepat waktu. Pembuatan laporan keuangan wajib disajikan secara relevan yang berarti pemakai laporan keuangan bisa menggunakan informasi yang tertera untuk acuan guna pembuatan keputusan (Mareta, 2015). Satu diantara indikator relevansi ialah ketepatan waktu yang berarti informasi tersedia pada saat diperlukan oleh *stakeholder* seperti investor dan kreditor untuk pembuatan keputusan (Muliantari & Latrini, 2017). Tepat waktu juga memiliki makna tersedianya informasi seawal mungkin untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan

(Hidayatullah & Sulhani, 2018). Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan juga bisa dipakai guna mengukur transparansi dan mutu laporan keuangan (McGee & Yuan, 2009 dalam (Hidayatullah & Sulhani, 2018).

Perusahaan yang listing di Bursa Efek berkewajiban melaporkan laporan keuangan tepat waktu sesuai Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 (Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2016) perihal Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pasal 7 ayat (1) menyebutkan perusahaan publik berkewajiban melaporkan laporan tahunan pada OJK paling lambat akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Namun adanya regulasi tersebut tidak membuat perusahaan tersadarkan untuk menyajikan laporan keuangan tepat waktu. Berdasarkan data dari BEI diakses di www.idx.co.id terdapat 42 perusahaan pada tahun 2019, 96 perusahaan pada tahun 2020 dan 91 perusahaan pada tahun 2021 yang terlambat melaporkan laporan keuangan. Berdasarkan data yang ada terlihat pada 3 tahun terakhir terus terjadi peningkatan jumlah perusahaan yang telat menyajikan laporan keuangan. Berdasarkan Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 pasal 19 pihak yang tidak mematuhi peraturan akan diberikan sanksi berbentuk peringatan tertulis, denda yakni keharusan membayar sejumlah uang tertentu, pembatasan atau pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan serta pembatalan pendaftaran.

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh perilaku *agent* yakni pihak manajemen yang memiliki perbedaan kepentingan dengan pihak *principal* yakni investor. Ketidakmampuan *agent* untuk mengelola sumber daya perusahaan dan meningkatkan kekayaan *principal* dapat menimbulkan masalah keagenan dikarenakan *agent* akan bertindak

mementingkan kepentingan pribadinya (Hidayatullah & Sulhani, 2018). Keterlambatan publikasi laporan keuangan akan mengakibatkan terjadinya *asimetri informasi* yakni kondisi ketika salah satu pihak mempunyai informasi yang lebih banyak dibanding pihak lain, hal ini bisa memicu ketidakpastian pengambilan keputusan oleh investor terkait investasi yang akan dilakukan (Naimi et al., 2010 dalam (Setyastri & Kaluge, 2019). Terlambatnya penyampaian laporan keuangan dapat dijadikan gejala adanya *fraud* atau kecurangan yang dilakukan pihak manajemen (Ahmad et al., 2016 dalam (Hidayatullah & Sulhani, 2018).

Kesulitan keuangan dapat menjadi alasan perusahaan terlambat mempublikasikan laporan keuangan. Perusahaan memiliki kecenderungan lebih lambat dalam melakukan publikasi laporan keuangan ketika sedang menghadapi kesulitan keuangan (Setyastri & Kaluge, 2019). Beberapa penelitian memperlihatkan pengaruh yang signifikan antara kesulitan keuangan pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan seperti yang dilakukan (Firda dkk., 2021) (Setyastri & Kaluge, 2019), (Trisnadevy & Satyawan, 2020), (Sumariani & Wahyuni, 2022) dan (Narayana & Yadnyana, 2017). Namun penelitian dari (Faulinda dkk., 2021), (Krisnanda & Ratnadi, 2017) dan (Dewi et al., 2019) memperlihatkan tidak terdapat pengaruh signifikan kesulitan keuangan pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Profitabilitas ialah kecakapan perusahaan mendapatkan keuntungan pada satu periode tertentu. Profitabilitas dapat dijadikan satu diantara indikator dalam menunjukkan kinerja serta keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan memiliki kecenderungan untuk menyampaikan laporan keuangan secara lebih cepat apabila perusahaan sedang dalam keadaan profitabilitas yang

tinggi (Dwiyani dkk., 2017). Beberapa penelitian memperlihatkan adanya pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan seperti yang dilakukan (Firda dkk., 2021), (Mareta, 2015), (Aldjoeffry & Raharja, 2022), (Suadiye, 2019), (Özcan, 2019), (Ha et al., 2018) dan (Habibie & Triani, 2022) sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh (Haldar & Mishra, 2016), (Setiono dkk., 2020), (Jayanti, 2018) dan (Saputra & Ramantha, 2017) memperlihatkan tidak terdapat pengaruh signifikan profitabilitas pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Manipulasi laporan keuangan, menurut SAS No. 99 (AICPA, 2017) manipulasi laporan keuangan ialah tindakan disengaja dilakukan oleh pihak manajemen yang mengakibatkan salah saji material sehingga dapat merugikan pihak lain. Perusahaan cenderung ingin laporan keuangannya terlihat bagus oleh karena itu mungkin saja dalam pelaporannya terjadi manipulasi (Kamarudin et al., 2012 dalam (Hidayatullah & Sulhani, 2018). Ketika laporan keuangan diselesaikan dalam jangka waktu yang cukup lama maka kesempatan terjadinya manipulasi laporan keuangan akan semakin besar serta proses evaluasi akan semakin dipenuhi ketidakpastian (Ahmad et al., 2016 dalam (Hidayatullah & Sulhani, 2018). Sejauh ini penelitian yang meneliti pengaruh manipulasi laporan keuangan pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan ialah penelitian yang dilaksanakan (Hidayatullah & Sulhani, 2018) yang memperlihatkan adanya indikasi manipulasi laporan keuangan dapat menyebabkan laporan keuangan terlambat dipublikasikan.

Ukuran perusahaan, perusahaan berukuran besar memiliki sumber daya lebih memadai sehingga perusahaan berukuran besar dianggap mempunyai kemampuan untuk menyediakan laporan keuangan dengan tepat waktu. Lebih

lanjut, perusahaan besar mempunyai pengawasan lebih efektif sehingga dapat meminimalisir keterlambatan publikasi laporan keuangan (Setyastrini & Kaluge, 2019). Perusahaan berukuran besar terkadang dimonitor oleh pihak yang memiliki kepentingan sehingga perusahaan memperoleh tekanan untuk bisa menyajikan laporan keuangan tepat waktu (Muliantari & Latrini, 2017). Hasil penelitian (Setyastrini & Kaluge, 2019) (Ha et al., 2018), (Habibie & Triani, 2022), dan (Rahma dkk., 2019) menunjukkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap publikasi laporan keuangan namun penelitian yang dilaksanakan (Mareta, 2015), (Sumariani & Wahyuni, 2022), (Marfuah dkk., 2021), (Witasari dkk., 2021), (Supartini dkk., 2021) dan (Auliyah, 2020) menunjukkan hasil ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Umur perusahaan, perusahaan berusia tua berarti telah mampu bertahan menghadapi masalah sehingga investor beranggapan bahwa perusahaan tua lebih efisien oleh karena itu bisa melaporkan laporan keuangan tepat waktu (Trisnadevy & Satyawan, 2020). Umur perusahaan dapat diartikan sebagai usia perusahaan semenjak perusahaan berdiri hingga saat ini atau lamanya perusahaan berjalan dan mampu bertahan (Martha & Gina, 2021). Penelitian yang dilaksanakan (Krisnanda & Ratnadi, 2017), (Auliyah, 2020) dan (Martha & Gina, 2021) memperlihatkan hasil umur perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Namun, penelitian yang dilaksanakan (Trisnadevy & Satyawan, 2020), (Habibie & Triani, 2022), (Sumariani & Wahyuni, 2022), (Hadi, 2018) dan (Pujiatmi & Ismawati, 2018) menunjukkan hasil umur perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena praktis terkait penyampaian laporan keuangan antara lain sebanyak 42 perusahaan pada tahun 2019, 96 perusahaan pada tahun 2020 dan 91 perusahaan pada tahun 2021 yang terlambat melaporkan laporan keuangan serta inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya dan unit analisis penelitian terdahulu yang hanya meliputi perusahaan sektor manufaktur dan pertambangan, peneliti tertarik melaksanakan penelitian kembali berkaitan dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yang melibatkan variabel kesulitan keuangan atau *financial distress*, profitabilitas, manipulasi laporan keuangan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan serta memperluas unit analisis yang diteliti yakni seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian dilaksanakan pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN”

1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah kesulitan keuangan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan?
- b. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan?
- c. Apakah manipulasi laporan keuangan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan?
- d. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan?
- e. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah:

- a. Untuk menguji pengaruh kesulitan keuangan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan
- b. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan
- c. Untuk menguji pengaruh manipulasi laporan keuangan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan
- d. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

- e. Untuk menguji pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Secara praktis, penelitian ini bisa bermanfaat untuk pemakai laporan keuangan baik pihak investor ataupun kreditor agar lebih detail dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan yang terlambat dipublikasikan. Bagi pihak regulator hasil penelitian bisa dijadikan untuk bahan pertimbangan berkaitan dengan pembuatan kebijakan berkenaan dengan publikasi laporan keuangan serta sanksi yang dijatuhkan pada perusahaan yang telat dalam mempublikasikan laporan keuangan.
- b. Secara teoritis, penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya mengenai variabel-variabel yang bisa mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan
- c. Secara empiris, penelitian ini bermanfaat guna menjawab adanya inkonsistensi hasil dari penelitian terdahulu